



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 10 Desember 2024

Halaman: 1

Jaga Kawasan Sumbu Filosofi dari Kebakaran



TAOKHID
Kepala
Dinas
Damkarmat
Kota Jogja

JOGJA - Pemkot Jogja berupaya menjaga kawasan sumbu filosofi dari bencana kebakaran. Salah satu upayanya dilakukan dengan simulasi penanganan kebakaran yang melibatkan sektor swasta hingga masyarakat kemarin (9/12).

Pantauan Radar Jogja,

skenario simulasi dengan ada keluarga usai menginap di hotel lalu mengalami kendala kendaraannya. Adegan berlanjut mobil yang mengalami kebakaran, lalu dilakukan penanganan bersama dengan pihak hotel dan masyarakat hingga bisa memadamkan api ■

Baca Jaga... Hal 7

BUTUH SINERGITAS: Relawan berusaha memadamkan api yang membakar kendaraan mobil saat simulasi penanganan kebakaran di Jalan Perwakti, kawasan Malioboro, Jogja, kemarin (9/12). Pemkot Jogja berusaha menjaga kawasan sumbu filosofi dari bencana kebakaran.



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Jaga Kawasan Sumbu Filosofi dari Kebakaran

Sambungan dari hal 1

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja Taokhid mengatakan, simulasi penanganan kebakaran itu dilakukan sebagai upaya meningkatkan keamanan sekaligus penanganan kebakaran. Khususnya di kawasan sumbu filosofi sebagai salah satu cagar budaya yang sudah diakui UNESCO.

"Kegiatan ini sebagai upaya menjaga kawasan cagar budaya agar nilai filosofinya tidak hilang," ujar Taokhid di sela-sela simulasi.

Taokhid menambahkan, adanya simulasi itu juga bertujuan untuk membangun sinergitas seluruh komponen yang ada di kawasan sumbu filosofi. Baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat yang tinggal di kawasan itu. Sehingga kejadian kebakaran



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

LATIHAN: Simulasi dilakukan sebagai upaya meningkatkan keamanan sekaligus membangun sinergitas seluruh komponen, baik itu pemerintah, swasta maupun masyarakat dalam penanganan kebakaran.

pun bisa ditangani sebelum petugas damkar tiba di lokasi.

Dia menilai, kawasan sumbu filosofi di Jogjakarta memang memiliki potensi kebakaran cukup tinggi. Itu tidak lepas dari padatnya penduduk sekaligus tingginya aktivitas ekonomi di kawasan tersebut. Terlebih banyak aktivitas wisatawan

yang kemungkinan menyebabkan kebakaran. Misal membuang puntung rokok sembarangan. "Kami akui di kawasan sumbu filosofi faktor risiko kebakarannya cukup banyak," ungkapnya.

Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Bambang Seno Baskoro yang ikut hadir dalam kegiatan ini mengapresiasi kegiatan simulasi

penanganan kebakaran di kawasan sumbu filosofi. Bahkan legislatif akan berusaha agar kegiatan itu bisa dilakukan setahun tiga kali. Sebagai upaya mendukung target program Jogja Aman Kebakaran di tahun 2025.

Bambang menilai, upaya antisipasi dan peningkatan infrastruktur kebakaran memang perlu digencarkan di Kota Jogja. Sebab pada 2023 tercatat ada 96 kasus kebakaran. Sementara untuk tahun ini hingga November lalu sudah terjadi 59 kasus kebakaran.

Dia pun memastikan Komisi C juga telah mendukung pengadaan hidran kering pada tiap kampung. Sehingga penanganan kebakaran pada tiap wilayah pun bisa lebih optimal. "Kami dukung kegiatan dinas kebakaran agar pada 2025 Jogja aman dari kebakaran," tegasnya. (inu/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005